ABSTRAKSI

Teknologi Informasi memegang peranan penting bagi suatu organisasi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Kebutuhan informasi yang cepat dan akurat merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan, tidak terkecuali dalam bidang penggajian dalam suatu perusahaan.

Komputer berfungsi untuk mengolah data dalam jumlah yang besar, sehingga menjadi informasi yang berguna dalam waktu yang relatif cepat dan akurat. Sistem Penggajian pada CV. Aria Duta. Mengalami hambatan dalam pendataan karyawan untuk proses penggajian, sehingga sistem penggajian tersebut tidak terorganisir dengan baik dan perlu diperbaharui dan dikembangkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Untuk menjelaskan sistem penggajian pada CV. Aria Duta digunakan DFD dan ERD, serta rancangan program aplikasi yang mudah dimengerti, sehingga informasi dapat diberikan dengan cepat, akurat, dan efisien serta terjaminnya keamanan data.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dibidang komputer. Komputer itu sendiri pertama kali diciptakan hanya untuk sebagai alat menghitung atau *input output* suatu data perusahaan. Biasanya setiap perusahaan telah menggunakan teknologi informasi untuk proses penggajian karyawan, walau terkadang masih ada juga yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi.

CV.ARIA DUTA yang belum lama didirikan, yang bergerak di bidang percetakan merupakan sebuah perusahaan yang tidak terlepas dari kebutuhan terhadap teknologi informasi, sehubungan dengan masih mudanya usia pendirian CV. Aria Duta, CV ini masih menggunakan sistem manual dalam proses penggajian karyawan. Kendala yang dihadapi antara lain proses pendataan karyawan yang berhubungan dengan proses penggajian tidak terlaksana dengan baik, pengolahan data terhambat dikarenakan pencarian data yang diperlukan untuk proses penggajian membutuhkan waktu.

Maka dari itulah perlunya mengalihkan sistem penggajian manual yang sudah ada, dengan sistem penggajian yang terkomputerisasi, yang dimaksudkan sebagai usaha mengembangkan kinerja perusahaan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pendataan karyawan yang berhubungan dengan proses penggajian tidak terlaksana dengan baik.
2. Bagaimana proses penggajian pada sistem yang lama.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk manganalisis pendataan dan penggajian karyawan pada CV. Aria Duta, sehingga pendataan

karyawan lebih teratur serta terstruktur dan efisien dalam hal ruang, biaya, serta tenaga yang diperlukan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Mempermudah proses pendataan karyawan, seperti pencatatan biodata, serta NIK yang dimiliki karyawan
2. Mempermudah proses pendataan karyawan untuk perhitungan dan pembuatan struk gaji yang melibatkan jabatan yang dimiliki karyawan.
3. Mempermudah proses pencarian karyawan untuk pencetakan struk gaji berdasarkan NIK yang dimasukan terlebih dahulu. gaji dan laporan keuangan.

1.4. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penulisan ini mencakup pembahasan tentang :

1. Sistem yang dikembangkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah, usulan komputerisasi sistem penggajian di CV. Aria Duta.
2. Pembuatan sistem yang dirancang penulis merupakan langkah awal dlm membuat proses pendataan karyawan yang berhubungan dengan proses penggajian dan pengembangan pun dibatasi pd proses pengolahan data yang berkaitan dengan data karyawan berupa biodata karyawan, keterangan pendidikan terakhir, NIK, golongan, jabatan , dan jumlah anak (jika memang punya).
3. Dalam pembuatan sistem yang dilakukan, penulis hanya membuat proses pendataan karyawan dan pendataan struk gaji yang dilakukan oleh bagian keuangan.agar jumlah dari struk gaji yang dihasilkan sesuai dengan laporan keuangan yang dihasilkan.

1.5. Metodologi Penelitian

Jenis Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode ini mencoba menjelaskan sistem kita teliti dan membuat solusi dari masalah yang ada saat ini.

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

   Kegiatan ini dilaksanakan untuk pengumpulan data yang tidak bisa didapat dengan cara wawancara. Untuk itu penulis perlu terjun langsung ke lapangan dan melakukan obeservasi terhadap kegiatan yang sedang berjalan serta mengamati pelaksanaannya

2. Teknik Wawancara

   Penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahn yang diteliti untuk pengumpulan data

3. Studi pustaka

   Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan teori yang mangacu sebagai landasan teori dalam pemecahan masalah. Dari penelitian pustaka ini diharapkan memperoleh landasan teoritis tentang konsep dasar sehingga apa yang diuraikan pada tujuan penulisan tugasi akhir dapat dicapai

1.6 Metode Perancangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak yang akan dibangun adalah metode *waterfall*, yaitu setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum meneruskan ke tahap berikutnya, dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan tahapan tersebut.

ANALISIS SISTEM

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

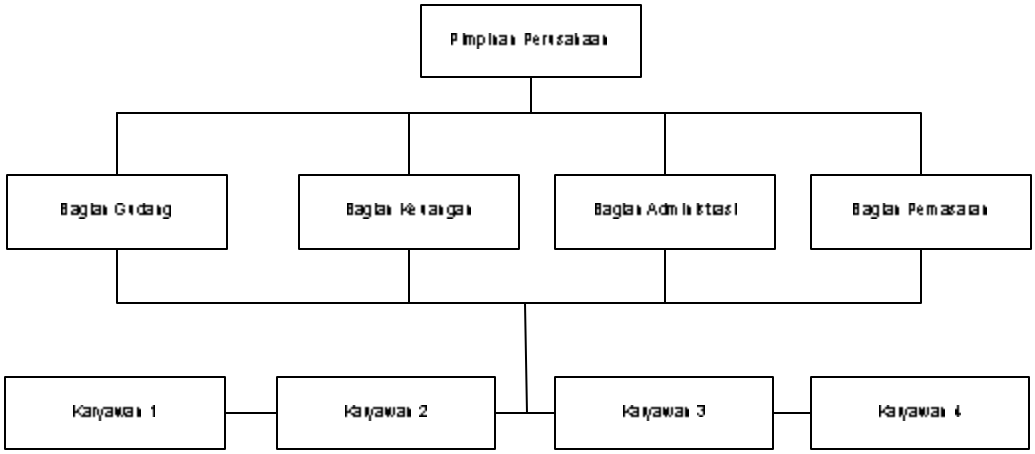
CV. Aria Duta adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dengan struktur organisasi kecil. CV. Aria Duta pertama kali didirikan pada tahun 2000, tepatnya tanggal 14 februari yang beralamat di jalan Sukabumi 52-54. Selama perusahaan berdiri, CV. Aria Duta mengalami kemajuan yang cukup pesat dengan dilihat dari banyaknya pesanan dan konsumen.

Untuk prospek kemajuan dan perkembangan perusahaan, CV. Aria Duta pada tahun 2002 akhir pindah lokasi ke jalan kadipaten no. 48-50 Antapani. Semenjak perusahaan berdiri, dalam struktur organisasi perusahaan CV. Aria Duta tidak mengalami perubahan hanya ada penambahan karyawan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Secara fisik struktur organisasi dapat dinyatakan dalam bentuk gambaran fisik (bagan) yang menghasilkan atau memperlihatkan unit-unit organisasi dan garis-garis wewenang yang ada.

Penggambaran organisasi dalam satu bagan merupakan suatu hasil keputusan yang telah dicapai tentang struktur organisasi yang bersangkutan.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi CV. Aria Duta

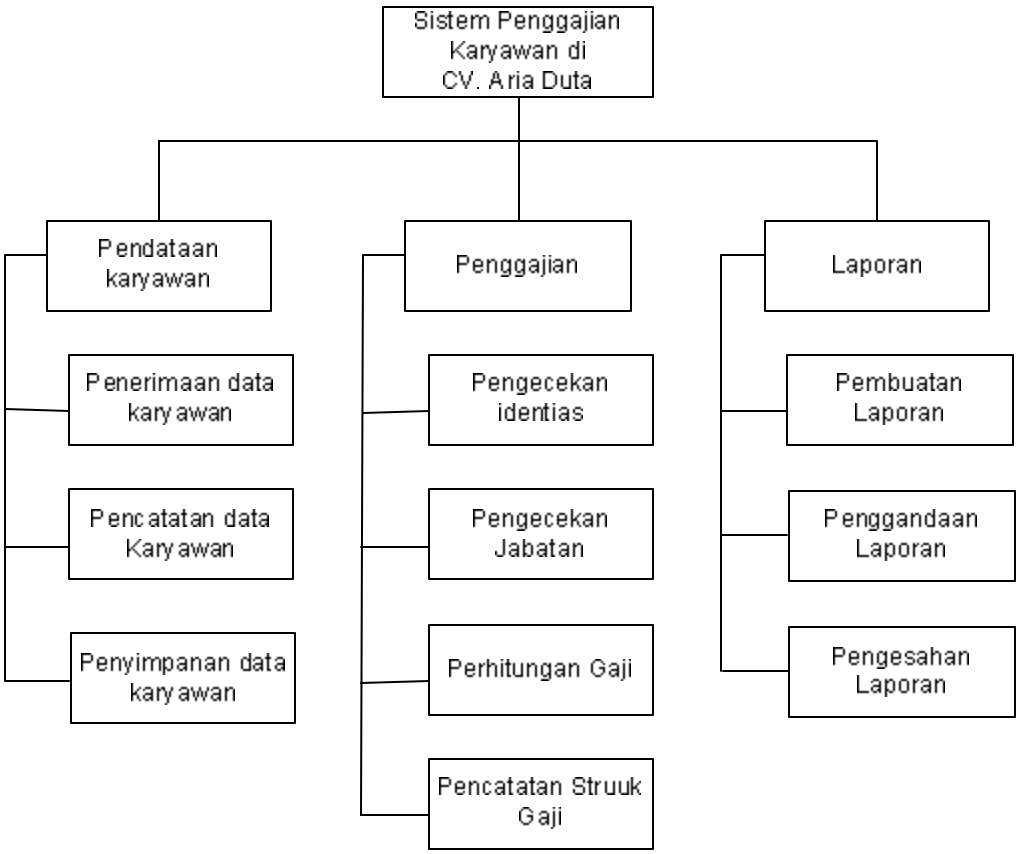
2.3. Prosedur yang Terlibat

Prosedur merupakan urutan dari langkah-langkah yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan. Prosedur-prosedur tersebut bisa meliputi entitas atau bagian yang terlibat, bagaimana proses tersebut dilakukan serta apa saja yang dihasilkan dari proses-proses itu sendiri.

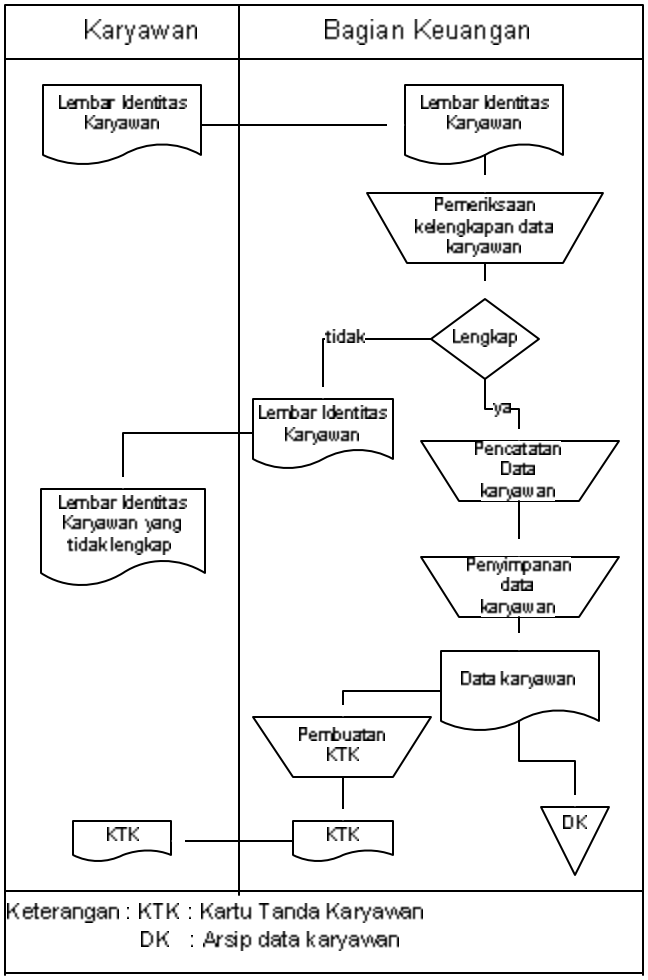
Adapun prosedur-prosedur yang terlibat dalam sistem penggajian karyawan di CV. Aria Duta adalah:

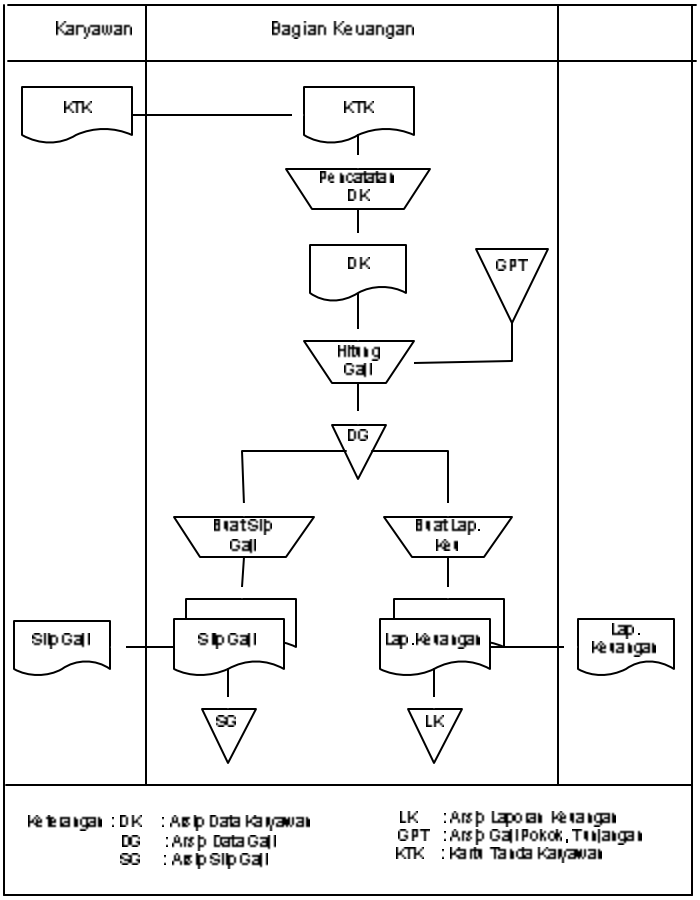
1. Prosedur Pendataan Karyawan
2. Prosedur Penggajian
3. Prosedur pembuatan Laporan

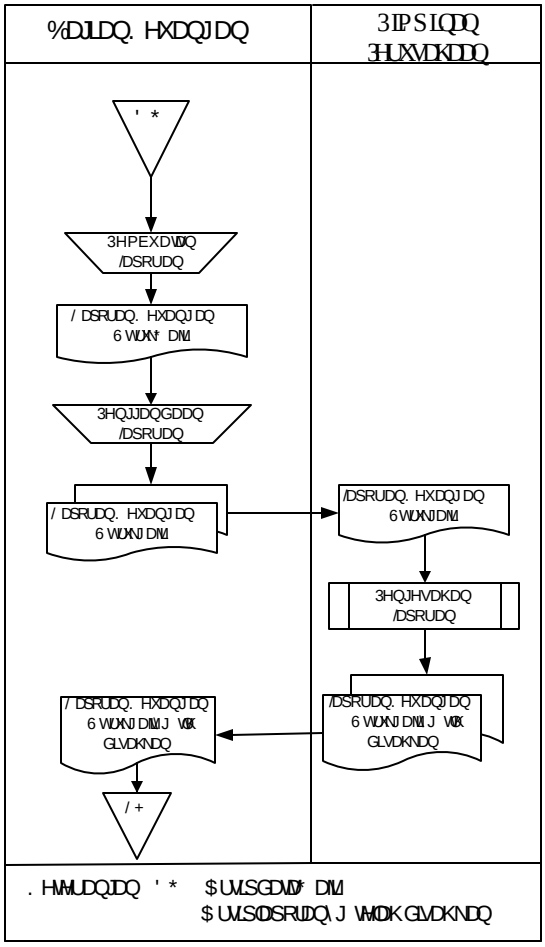
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur proses di bawah ini.



disimpan dalam arsip data karyawan, tetapi jika tidak lengkap maka lembar tersebut dikembalikan ke karyawan.




Karyawan
Bagian Keuangan
KTK
KTK
Pencatatan DK
DK
GPT
Hitung Gaji
DG
Buat Slip Gaji
Buat Lap. Ket
Slip Gaji
Slip Gaji
Lap.Keterangan
Lap. Keterangan
SG
LK
Keterangan : DK : Arsip Data Karyawan
DG : Arsip Data Gaji
SG : Arsip Slip Gaji
LK : Arsip Laporan Keterangan
GPT : Arsip Gaji Pokok, Tunjangan
KTK : Kartu Tanda Karyawan



Gambar 3.5. Flow Map Prosedur Pelaporan Keuangan dan Struk gaji CV. ARIA DUTA

2.4 Aliran Info rmasi

Aliran informasi digunakan untuk memudahkan memproses kegiatan penggajian karyawan dan pembuatan laporan keuangannya.

2.4.1 Kebutuhan Data

Dalam proses pembayaran memerlukan data-data untuk menjalankan prosesnya. Data-data tersebut digunakan untuk memasukkan dan kemudian akan di olah menjadi informasi.

Tabel 3.1 Data yang dibutuhkan

No	Nama Data	Fungsi	Sumber
1	Lembar identitas	Untuk mencatat data karyawan	Karyawan

	karyawan		
2	Laporan keuangan yang akan disahkan	Untuk mengetahui jumlah keuangan yang di keluarkan	Bagian Keuangan

2.4.2 Informasi yang Dihasilkan

Tabel 3.2 Informasi yang dihasilkan

No	Nama Informasi	Fungsi	Tujuan
1	Ketidak sesuaian data	Untuk menunda transaksi pembayaran gaji	Karyawan
2	Telah dilakukan pembayaran gaji	Untuk pembukuan data karya - wan yang telah mengambil gaji	Karyawan
3	Laporan keuangan dan struk gaji yang akan disahkan	Untuk Pengesahan laporan keuangan dan struk gaji oleh pimpinan perusahaan.	Pimpinan Perusahaan

2.5 Dokumen yang Terlibat

Tabel 3.3 Data yang Terlibat

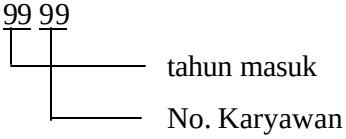
No	Nama Dokumen	Media	Fungsi
1	Lembar identitas karyawan	Kertas HVS A5 yang berisi : NIK, Nama, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, agama, pendidikan, jenis kelamin, status, tanggal masuk kerja.	Sebagai tempat pencatatan data karyawan
2	Kartu tanda karyawan	Fiber ukuran 15 x 10 cm yang berisi : NIK, Nama, Jabatan.	Sebagai media untuk pengambilan gaji karyawan.

2.6 Kode yang digunakan

Pengkode-an digunakan untuk mengklasifikasikan data, penggunaan kode pendataan karyawan terletak pada NIK, untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti dibawah ini:

NIK : Nomor Induk Karyawan

Format : 99 99



Contoh : 0001

00 = tahun masuk yaitu tahun 2000

01 = nomor karyawan

2.7 Hasil Analisis

2.7.1 Prosedur

Prosedur yang terlibat pada sistem yang berjalan saat ini sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dan harus ada penambahan prosedur yang baru yang dapat membantu prosedur yang sudah ada. Terutama dalam hal media penyimpanannya.

2.7.2 Aliran Informasi

Informasi yang digunakan sudah cukup baik, tetapi masih ada kekurangan terutama dalam hal pencatatan dan pencetakan struk gaji yang masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang agak lama.

2.7.3 Dokumen

Dokumen yang terlibat merupakan awal terbentuknya suatu sistem informasi, karena dalam dokumen terdapat data-data yang dibutuhkan dalam pembentukan suatu Informasi. Adapun dokumen yang digunakan sudah cukup baik dalam menunjang proses pengolahan data penggajian karyawan ini, karena dokumen tersebut saling berkaitan.

2.7.4 Kode

Kode yang digunakan sekarang ini sudah mencukupi, dalam pendataan karyawan berdasarkan tahun masuknya.

2.8 Evaluasi Sistem

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang berjalan saat ini , secara garis besar sistem ini sudah cukup baik. Walaupun ada kelemahan, terutama dalam proses pencatatan dan pencetakan struk gaji yang masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang agak lama.

2.9 Solusi

Setelah melakukan analisis diatas tersebut maka penulis menawarkan sebuah solusi untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan saat ini yatu:

1. Proses pencarian data karyawan untuk proses pencetakan yang akan mengambil gaji sebaiknya dilakukan dengan komputerisasi sehingga diharapkan waktu dan tenaga yang dibutuhkan lebih hemat dibandingkan dengan cara manual.
2. Pembuatan laporan keuangan dan struk gaji tentang penggajian karyawan dengan komputerisasi dapat menghemat waktu karena tinggal melakukan print out data yang sudah ada secara otomatis sehingga kita tidak perlu lagi membuatnya.

PERANCANGAN SISTEM

3.1 Perancangan Global

Dari hasil analisis Bab III penulis akan merancang sistem baru, dimana perancangan sistem ini tidak banyak mengalami perubahan dari sistem yang lama walaupun ada penambahan-penambahan pada beberapa bagian tertentu saja.

3.1.1 Performasi Sistem

Performasi rancangan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Mampu menyimpan, memperbaiki, menghapus dan menambah data karyawan dengan mudah.
2. Pembuatan laporan yang lebih baik untuk petugas keuangan yang akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan.
3. Mudah dalam pencarian data karyawan yang akan mengambil gaji.

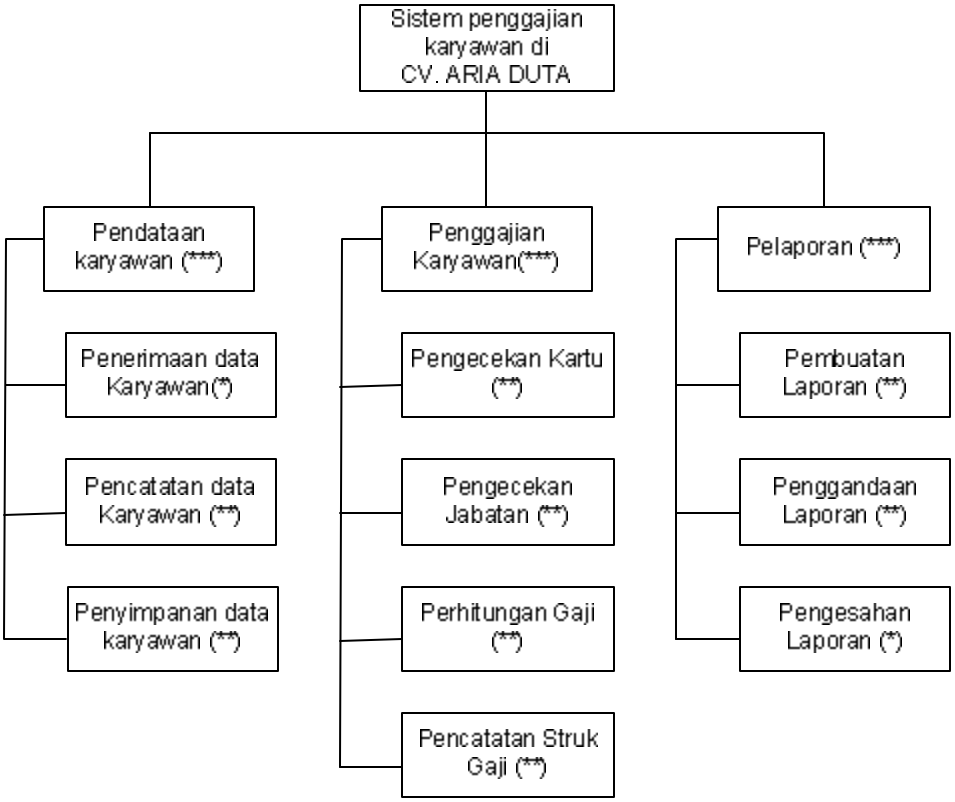
3.1.2 Batasan Sistem

Sistem yang dirancang penulis merupakan langkah awal dlm membuat proses penda taan karyawan yang berhubungan dengan proses penggajian dan pengembangan pun dibatasi pd proses pengolahan data yang berkaitan dengan data karyawan berupa biodata karyawan, keterangan pendidikan terakhir, NIP, golongan, jabatan, dan jumlah anak (jika memang punya).

3.1.3 Perancangan Prosedur

Prosedur yang dirancang dalam sistem inforamasi penggajian karyawan yaitu:

1. Prosedur pendataan karyawan
2. Prosedur penggajian karyawan
3. Prosedur pelaporan



3.1.4 Aliran Informasi

Aliran informasi pada sistem penggajian karyawan ini digunakan untuk memudahkan proses penggajian karyawan dan proses pencarian data karyawan yang akan mengambil gaji.

3.1.4.1 Data yang dibutuhkan

Dalam proses pengolahan data penggajian karyawan memerlukan data-data untuk menjalankan prosesnya. Data-data tersebut digunakan untuk diproses yang kemudian akan diolah menjadi informasi. Data yang dibutuhkan dalam sistem informasi penggajian karyawan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data yang dibutuhkan

No	Nama Data	Fungsi	Sumber
1	Lembar identitas karyawan	Untuk mencatat data karyawan	Karyawan
2	Laporan keuangan yang akan disahkan	Untuk mengetahui jumlah keuangan yang di keluarkan	Bagian Keuangan

3.1.4.2 Informasi yang dihasilkan

Adapun informasi yang dapat dihasilkan dari prosedur diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Informasi yang dihasilkan

No	Nama Informasi	Fungsi	Tujuan
1	Ketidak sesuaian data	Untuk menunda transaksi pembayaran gaji	Karyawan
2	Telah dilakukan pembayaran gaji	Untuk pembukuan data karyawan yang telah mengambil gaji	Karyawan
3	Laporan keuangan dan struk gaji yang akan disahkan	Untuk Pengesahan laporan keuangan dan struk gaji oleh pimpinan perusahaan.	Pimpinan Perusahaan

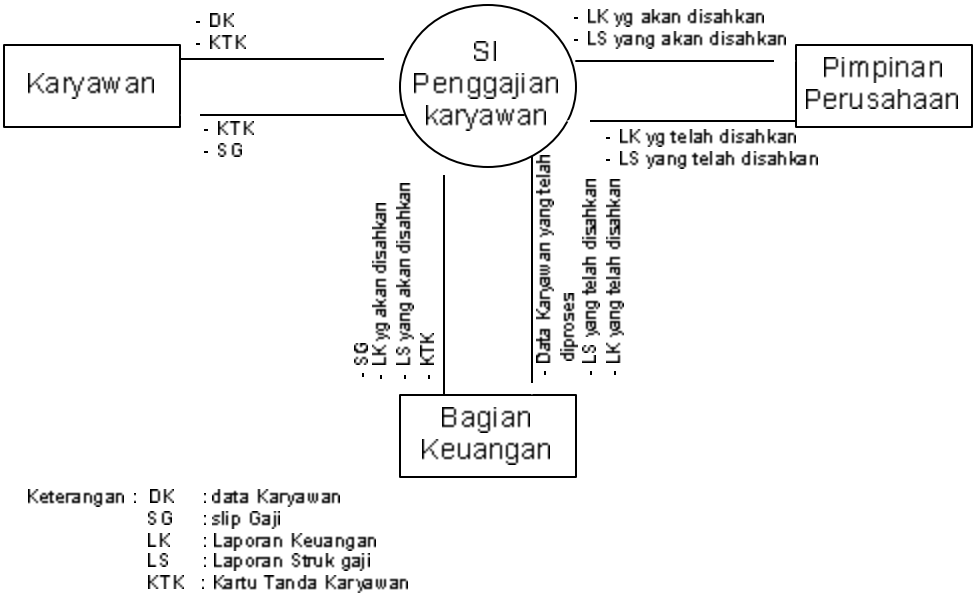
3.1.4.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bagian dari *data flow* (diagram alir data) dimana diagram ini mempunyai entitas dan proses serta aliran data yang menyatakan hubungan antar entitas, diagram konteks ini sering disebut sebagai DFD Level 0.

Sistem pengolahan data penggajian karyawan pelaksanaan aktifitasnya berhubungan erat dengan entitas yang berada dalam lingkungan perusahaan terutama bagian keuangan dan karyawan.

Dalam diagram konteks terdiri dari entitas luar, yaitu:

1. Karyawan
2. Bagian Keuangan
3. Pimpinan Perusahaan



Keterangan : DK : data Karyawan
SG : slip Gaji
LK : Laporan Keuangan
LS : Laporan Struk gaji
KTK : Kartu Tanda Karyawan

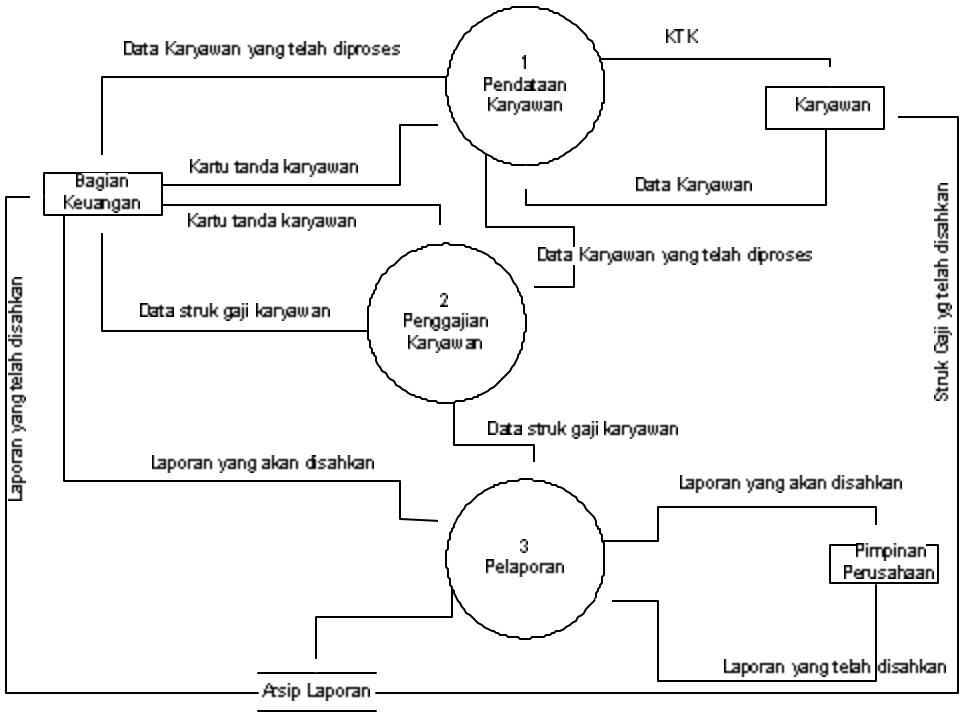
Diagram Konteks yang di ajukan

3.1.4.4 *Data Flow Diagram* (DFD)

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data. Didalam *data flow diagram* terdiri dari proses penyimpanan data, aliran data, dan entittas luar. DFD sistem pengolahan data penggajian karyawan terdiri dari:

1. DFD Level 1 Sistem Penggajian Karyawan
2. DFD Level 2 Pendataan Karyawan
3. DFD Level 2 Penggajian Karyawan
4. DFD Level 2 Pelaporan

3.1.4.4.1 DFD Level 1 Sistem Penggajian Karyawan



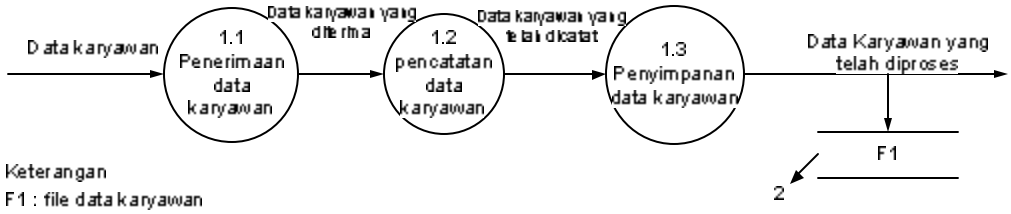
Data flow diagram level 1 ini akan memperjelas aliran data untuk proses penggajian, untuk DFD level 1 ini memiliki 3 proses yaitu :

4.1 Proses pendataan karyawan yaitu proses yang melakukan pencatatan data karyawan, dimulai dari proses penerimaan data karyawan, kemudian data tersebut disusun untuk diajukan ke proses selanjutnya.

4.2 Proses penggajian karyawan yaitu proses yang melakukan pendataan kembali untuk selanjutnya dilakukan perhitungan gaji.

4.3 Proses Laporan yaitu proses dimana dibentuk laporan-laporan yang datanya berasal dari data struk gaji karyawan, untuk kemudian disahkan oleh pimpinan perusahaan.

3.1.4.4.2 DFD Level 2 Proses 1 Pendataan Karyawan



Gambar 4.4 DFD Level 2 proses pendataan karyawan di CV. ARIA DUTA

Deskripsi DFD level 2 proses 1

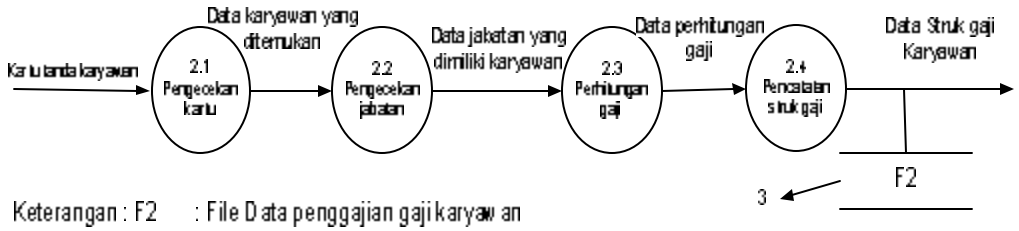
DFD ini memperjelas pemrosesan pendataan karyawan, DFD level 2 ini memiliki 2 proses, yaitu :

1.1 Proses Penerimaan Data Karyawan, merupakan penerimaan data yang diberikan karyawan ke bagian keuangan, untuk dilanjutkan ke proses selanjutnya

1.2 Proses Pencatatan Data Karyawan, merupakan pencatatan data yang telah diterima dari proses sebelumnya oleh bagian keuangan, untuk kemudian dilakuakn proses penyimpanan.

1.3 Proses Penyimpanan Data Karyawan, melakukan penyimpanan data karyawan yang telah dicatat, setelah melalui dua proses sebelumnya.

3.1.4.4.3 DFD Level 2 Proses 2 Penggajian Karyawan



Gambar 4.5 DFD Level2 Proses 2 penggajian karyawan di CV. ARIA DUTA

Deskripsi DFD level 2 Proses 2

DFD ini memperjelas proses penggajian karyawan, DFD ini memiliki empat proses, yaitu :

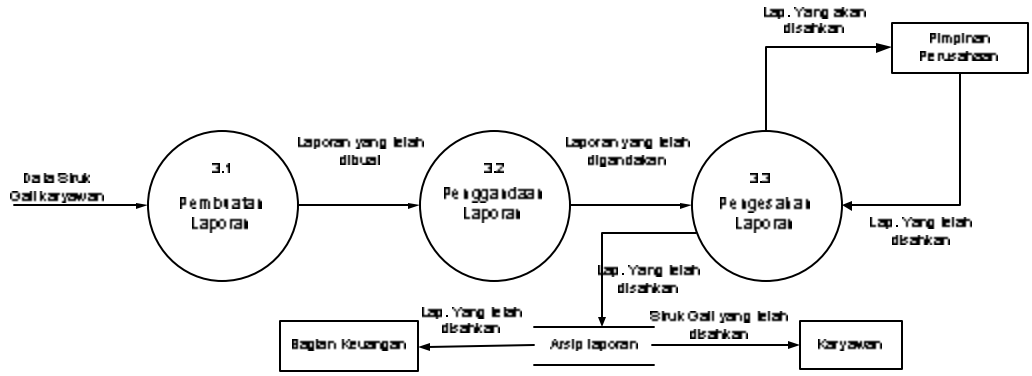
2.1 Proses Pengecekan Data Karyawan, merupakan proses pengecekan berdasarkan NIK yang tertera pada kartu tanda karyawan untuk melihat file data karyawan.

2.2 Proses Pengecekan Jabatan, merupakan proses pengecekan berdasarkan jabata n yang dimiliki karyawan, untuk proses selanjutnya.

2.3 Proses Perhitungan Gaji, merupakan proses perhitungan gaji, meliputi gaji pokok, tunjangan, total gaji.

2.4 Proses Pencatatan Struk Gaji, merupakan proses pembuatan struk gaji sebelum dicetak untuk disahkan dan untuk proses pelaporan.

3.1.4.4.4. DFD Level 2 Proses 3 Pelaporan



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 3 Pembuatan Laporan keuangan dan struk gaji pada CV. ARIA DUTA

Deskripsi DFD Level 2 Proses 3 Laporan

DFD ini memperjelas proses pelaporan, DFD ini memiliki tiga proses, yaitu :

3.1 Proses Pembuatan Laporan, merupakan proses pembuatan laporan yang terdiri dari laporan keuangan dan struk gaji berdasarkan data struk gaji yang telah dibuat.

3.2 Proses Penggandaan Laporan, proses ini dimaksudkan untuk menggandakan laporan yang telah dibuat untuk proses pengesahan.

3.3 Proses Pengesahan Laporan, proses pengesahan laporan yang telah digandakan ke pimpinan perusahaan, menerima laporan yang teklah disahkan oleh pimpinan perusahaan yang kemudian disimpan dalam arsip laporan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2003.
2. Agus Alam J. M, *Belajar Sendiri Membuat Program Aplikasi Menggunakan Delphi 6 dan Delphi 7*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
3. Ardiansyah, *Membangun Sistem Komputerisasi Laboratorium Menggunakan Delphi, Elex Media Komputindo*, Jakarta, 2002
4. HM. Jogiyanto, MBA., Ph.D. *Pengenalan Komputer*, Andi, Yogyakarta, 1999.
5. Husni S.Kom, *Pemrograman Database Dengan Delphi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004

Martina, Inge. *Database Menggunakan Delphi*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.